

ABSTRAK

Muhammad Zainul Syafaat, 2024, 20382011031, **Pendidikan calon suami sebagai prioritas *kafa'ah* dalam pernikahan di Desa Srabi Barat Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan.** Skripsi, program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Madura, Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Siti Musawwamah, M. Hum

Kata Kunci: Pendidikan calon suami; Prioritas Kafa'ah

Tolak ukur *kafa'ah* pada era modern sangat beragam dalam penentuannya. Salah satunya ialah pemilihan calon suami lulusan S1 sebagai keinginan dan kriteria utama orang tua untuk dinikahkan dengan anak wanitanya. Pemilihan calon suami S1 sebagai prioritas *kafa'ah* layak dikaji dalam hukum Islam. Sebab di dalam hukum Islam, kegiatan pemilihan calon suami lulusan S1 tidak hanya memiliki manfaat yakni sebagai upaya terbentuknya keluarga bahagia, namun juga memiliki kekurangan yakni tidak bebasnya hak memilih pada anak wanita atau tidak adanya kepuasan sehingga sedikit sulit untuk memahami dalam pernikahan.

Dalam penelitian ini, terdapat Fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana fenomena prioritas *kafa'ah* dalam penentuan calon suami berpendidikan S1 di Desa Srabi Barat Kecamatan Modung kabupaten Bangkalan? 2) Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap pendidikan S1 calon suami sebagai prioritas *kafa'ah* dalam pernikahan di desa Srabi Barat kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan?

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Researce*). Teknik pengumpulan data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua yang menikahkan anak wanitanya dengan Laki-laki yang sekufu' (lulusan S1). Kemudian pengecekan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan Teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, fenomena prioritas *kafa'ah* dalam penentuan calon suami berpendidikan S1 di desa Srabi Barat kecamatan Modung kabupaten Bangkalan: Orang tua sebagai penentu calon suami dan tidak adanya ruang anak untuk memilih calon suami, Perwujudan keinginan orang tua menikahkan anak perempuannya yang berpendidikan S1 dengan laki-laki lulusan S1 keagamaan sebagai ikhtiar membangun keluarga bahagia dunia akhirat. *Kedua*, Perspektif hukum Islam terhadap pemilihan calon suami S1 diperbolehkan orang tua memilih jodoh untuk anaknya dengan calon laki-laki yang berpendidikan S1 karena pendidikan dianggap bagian dari *Ad-din* dengan syarat tidak ada unsur paksaan dalam keputusan tersebut.